

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pengertian wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau memperelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Provinsi Sumatera Barat sebagai provinsi yang dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata nasional. Provinsi Sumatera Barat memiliki jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung, dan ngarai. Selain objek wisata alam, Provinsi Sumatera Barat juga memiliki objek wisata budaya seperti Istana Pagaruyung, prasasti-prasasti, dan lain-lain. Selain itu juga ada berbagai *event* wisata seperti Festival Tabuik, Festival Rendang, Tour De Singkarak, dan lain-lain. Disamping wisata alam dan budaya, Provinsi Sumatera Barat juga terkenal dengan wisata kulinernya. Semua objek wisata, atraksi-atraksi wisata, dan berbagai event wisata tersebut tersebar pada semua kota dan kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Salah satu kota tersebut adalah Kota Bukittinggi.

Kota Bukittinggi kaya akan potensi wisata alam dan budaya Kota yang juga dikenal dengan Kota Wisata ini memiliki objek wisata yang terkenal sekaligus sebagai landmark kota ini yakni Jam Gadang. Untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya sektor pariwisata di Kota Bukittinggi dilakukan pembenahan terhadap sarana dan prasarana pendukung diantaranya perbaikan dan pembangunan jaringan jalan menuju objek wisata, penyediaan, penambahan, dan atau perbaikan sarana prasarana objek wisata serta membuat produk-produk perencanaan yang berkaitan dengan pariwisata.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Bukittinggi Tahun 2010-2030, Kawasan Panorama Baru ditetapkan sebagai salah satu kawasan strategis Kota Bukittinggi. kawasan Panorama Baru merujuk pada kawasan yang difokuskan

pengembangannya untuk ruang terbuka hijau dengan taman kota dan kegiatan wisata baik sebagai objek wisata maupun sebagai kawasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata.

Objek Wisata Panorama Baru yang berlokasi di Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi ini memiliki view alam berupa pemandangan Gunung Singgalang dan Gunung Merapi. Objek wisata ini juga berbatasan langsung dengan Ngarai Sianok yang menjadi salah satu andalan pariwisata di Kota Bukittinggi. Akses objek wisata ini telah dilengkapi dengan jalan aspal dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor dalam waktu sekitar 10 menit dari objek wisata Jam Gadang. Namun, dengan lokasi objek wisata yang terpisah/tidak berdekatan dengan objek wisata lain ditambah dengan belum adanya atraksi wisata serta sarana dan prasarana yang belum memadai, menyebabkan objek wisata Panorama Baru kurang berkembang jika dibandingkan dengan objek wisata lain yang ada di Kota Bukittinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Objek Wisata Panorama Baru yang berlokasi di Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi merupakan salah satu kawasan strategis yang diprioritaskan pengembangannya. Salah satunya sebagai kawasan wisata maupun sebagai kawasan sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata. Namun, Objek Wisata Panorama Baru kurang berkembang jika dibandingkan dengan objek wisata lain yang ada di Kota Bukittinggi

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Arahan Pengembangan Objek Wisata Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teridentifikasinya kebijakan yang terkait dengan Objek Wisata Panorama Baru
2. Teridentifikasinya karakteristik pengunjung

3. Mengidentifikasi dan menganalisis daya tarik wisata yang dimiliki oleh Objek Wisata Panorama Baru
4. Menganalisis ketersediaan dan persepsi pengunjung terhadap atraksi wisata serta sarana dan prasarana
5. Memberikan arahan terhadap atraksi wisata atraksi wisata yang berpotensi untuk dikembangkan di Objek Wisata Panorama Baru
6. Arahan Pengembangan Objek Wisata Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi

1.4 Ruang Lingkup

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi memiliki luas 540,84 Ha, terletak pada ketinggian 780-950 mdpl. Luas kawasan studi termasuk Objek Wisata Panorama Baru adalah 164,58 Ha. Kelurahan Puhun Pintu Kabun secara administrasi berbatasan dengan:

Sebelah Utara :Kabupaten Agam

Sebelah Selatan :Kabupaten Agam, Kelurahan Bukit Apit Puhun, dan Kelurahan Puhun Tembok (Kota Bukittinggi)

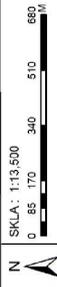
Sebelah Barat :Kabupaten Agam

Sebelah Timur :Kelurahan Gulai Bancah dan Kelurahan Campago Ipuh

Untuk lebih jelasnya wilayah administrasi Kelurahan Puhun Pintu Kabun per RW dan peta kawasan studi dapat dilihat dan gambar berikut ini

PROGRAM PENGEMBANGAN
OBJEK WISATA PANORAMA BARU
KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN

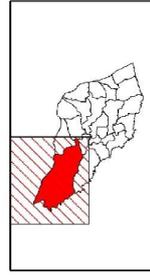
Gambar :
PETA ADMINISTRASI
KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN
KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN



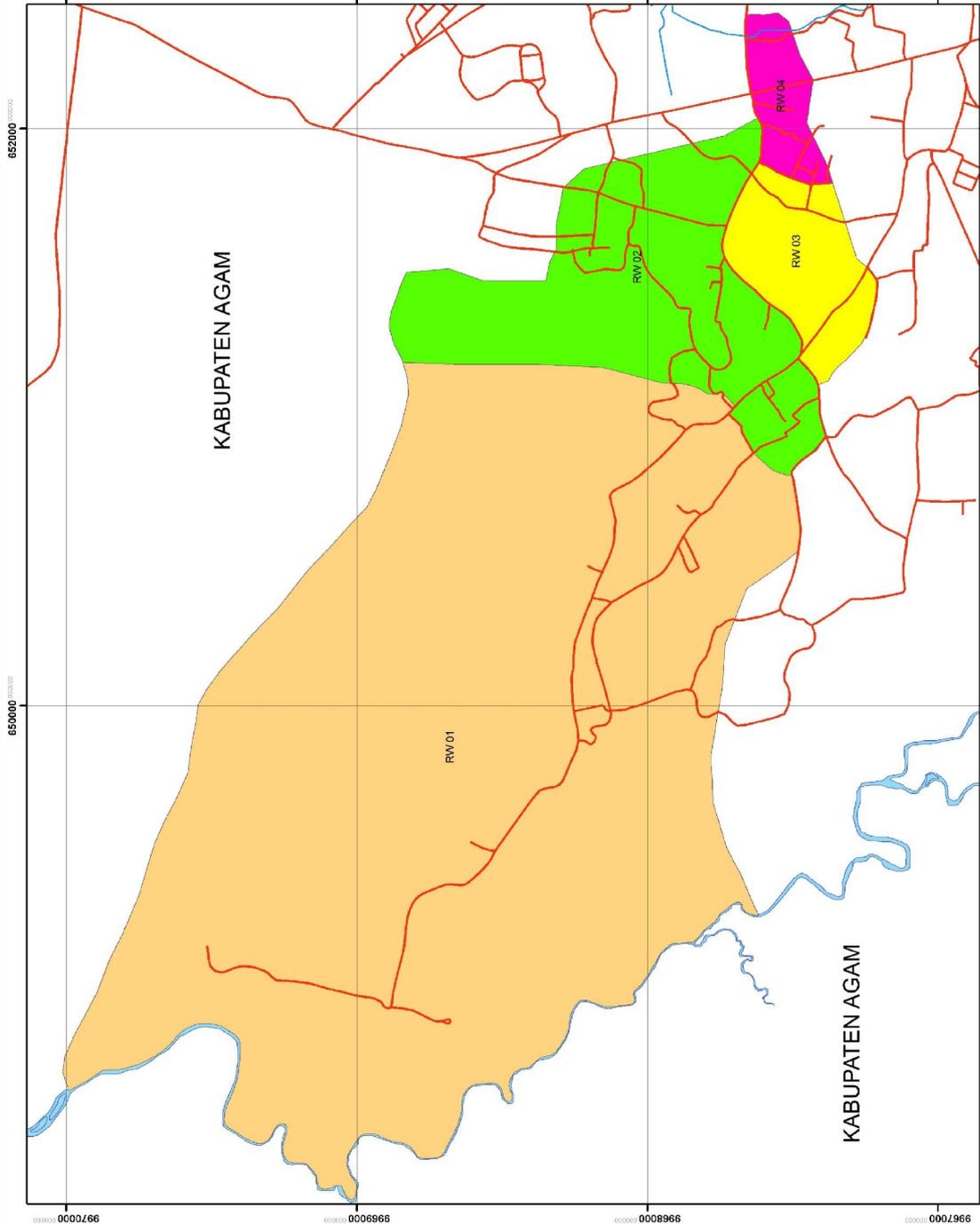
Legenda

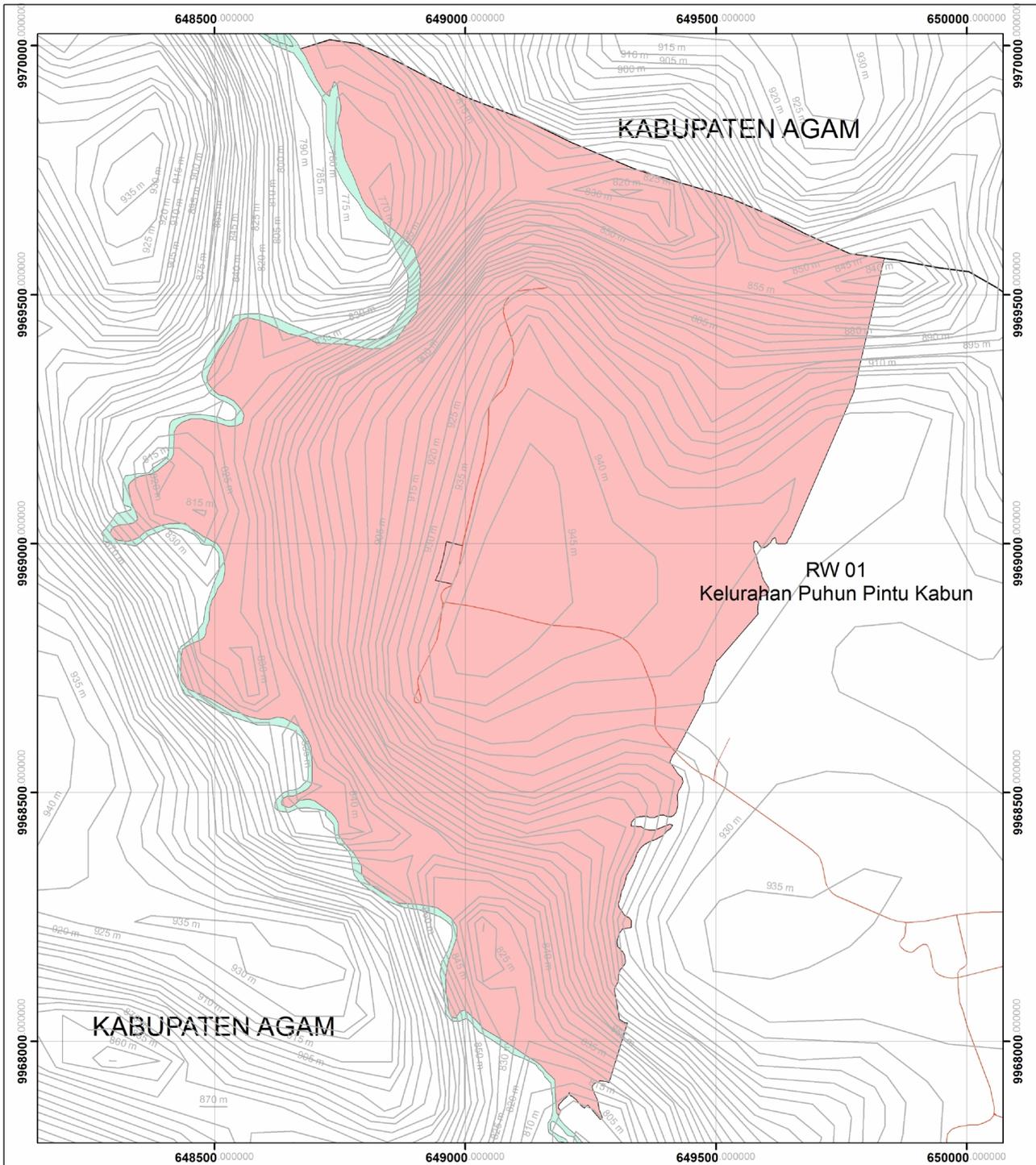
- jaringan jalan
- sungai
- RW 01
- RW 02
- RW 03
- RW 04

NAMA : VEBI SANTIA PUTRI
NPM: 0910016311012



TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2014





**ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANORAMA BARU
KELURAHAN PUHUN PINTU KABUN, KECAMATAN MANDIANGIN KOTO SELAYAN, KOTA BUKITTINGGI**

<p>PETA KAWASAN STUDI</p>	<p>Legenda:</p> <ul style="list-style-type: none"> — batas administrasi — Jalan Kolektor Sekunder — Jalan Lokal — Sungai — Ngarai Sianok 	<p style="text-align: center;">PETA INSERT</p>	<p>SKALA : 1:7.200</p> <p style="text-align: center;">Vebi Santia Putri (0910015311012)</p> <div style="text-align: center;"> <p>TEKNIK PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS BUNG HATTA 2014</p> </div>
--------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai yakni teridentifikasinya kondisi eksisting kawasan, analisis makro (analisis kebijakan, analisis lokasi, analisis aksesibilitas, dan analisis *sign*), analisis mikro yaitu analisis daya tarik dan analisis ketersediaan (analisis atraksi eksisting, serta analisis sarana dan prasarana eksisting), analisis pengunjung Objek Wisata Panorama Baru (karakteristik pengunjung, dan analisis persepsi pengunjung), dan analisis pengembangan atraksi wisata, serta arahan pengembangan Objek Wisata Panorama Baru

1.5 Metodologi

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data berupa pengumpulan data sekunder dan peninjauan langsung kelapangan untuk mendapatkan data primer. Hal ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum mengenai Objek Wisata Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi

- a. Tahap Persiapan dan survey
 - Melakukan tinjauan pustaka/studi literatur mengenai pariwisata dari berbagai sumber.
 - Membuat cek list data yang dibutuhkan
 - Membuat list wawancara
 - Melakukan survey primer yakni survey langsung kelapangan untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi eksisting wilayah penelitian serta melakukan pengambilan gambar (foto) dan wawancara
 - Melakukan survey sekunder ke instansi-instansi terkait guna mendapatkan produk perencanaan yang berkaitan dengan pariwisata

- b. Tahap identifikasi kondisi wilayah studi
 - Tinjauan kondisi fisik dasar Objek Wisata Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi berupa keadaan geografis
 - Jumlah pengunjung objek wisata
 - Jumlah atraksi wisata dan waktu penyelenggaraannya

- Jumlah dan kondisi sarana dan prasarana (WC, tempat duduk, areal parkir, dll)
- Kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan wisata:
 - Moda transportasi
 - Kondisi jalan
 - Penginapan
 - Lembaga pariwisata
 - Toko souvenir
 - Pusat informasi
 - Air bersih
 - Listrik
 - Telekomunikasi
 - Dan lain-lain

1.5.2 Metode Analisis

Metode analisis merupakan cara pengolahan data yang telah didapat dari survey primer maupun survey sekunder. Secara umum penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Adapun analisis yang dilakukan adalah:

1. Analisis Makro

Yakni analisis yang dilakukan terhadap kajian/materi yang lebih luas/diluar objek wisata. Yaitu:

- a. Analisis Kebijakan, Analisis kebijakan ini dilakukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah Kota Bukittinggi apa saja yang berkaitan dengan Objek Wisata Panorama Baru
- b. Analisis Lokasi Objek Wisata Panorama Baru Terhadap Lokasi Objek Wisata Lain di Kota Bukittinggi, analisis ini dilakukan untuk mengetahui jarak objek wisata panorama baru dari pusat Kota Bukittinggi dibandingkan dengan objek wisata alam lainnya yang ada di Kota Bukittinggi.
- c. Analisis Aksesibilitas, analisis ini adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui aksesibilitas menuju Objek Wisata Panorama Baru.
- d. Analisis *Sign*, analisis ini digunakan untuk mengetahui dan menilai mengenai sign yang ada di Kota Bukittinggi berkaitan dengan Objek Wisata Panorama Baru.

- e. Analisis terhadap masyarakat sekitar Objek Wisata Panorama Baru
2. Analisis Mikro

Analisis ini terdiri dari

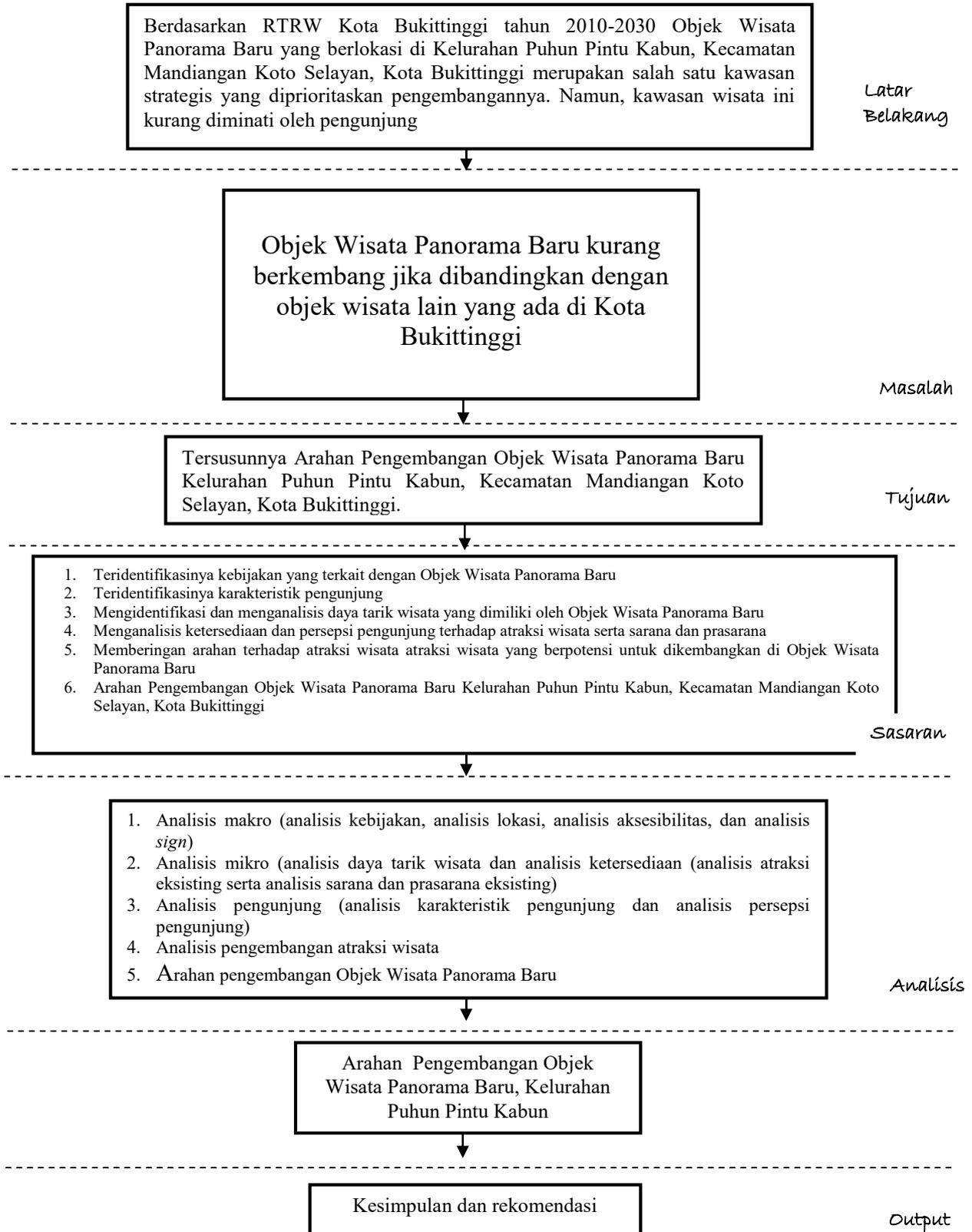
 - a. Analisis Daya Tarik Wisata, yaitu menganalisis dengan cara melakukan penilaian terhadap daya tarik yang dimiliki oleh Objek Wisata Panorama Baru. Sebelumnya semua daya tarik yang ada pada Objek Wisata Panorama Baru dibandingkan dengan daya tarik yang dimiliki oleh objek wisata lain yang mirip dengan yang dimiliki oleh Objek Wisata Panorama Baru.
 - b. Analisis perbandingan, yakni membandingkan antara objek wisata alam lainnya yang memiliki daya tarik utama yang sama dengan Objek Wisata Panorama Baru yang ada di Kota Bukittinggi
 - c. analisis ketersediaan berupa analisis atraksi eksisting, analisis atraksi wisata potensial, dan analisis sarana dan prasarana eksisting.
 3. Analisis Pengunjung

Pengunjung yang akan dianalisis pada analisis ini adalah pengunjung objek wisata lain yang ada di Kota Bukittinggi yang mengetahui dan pernah berkunjung ke Objek Wisata Panorama Baru serta pengunjung Objek Wisata Panorama Baru itu sendiri. Analisis yang dilakukan pada pengunjung-pengunjung tersebut adalah analisis karakteristik pengunjung dan analisis persepsi pengunjung.
 4. Arahan pengembangan Objek Wisata Panorama Baru Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangin Koto Selayan, Kota Bukittinggi.
 5. Analisis pengembangan atraksi wisata di Objek Wisata Panorama Baru

1.6 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan penelitian ini perlu kerangka berfikir sebagai acuan dalam melakukan analisis dan pembahasan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya, kerangka berfikir penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.2.

Gambar 1.2
Kerangka Berfikir



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi tentang kajian literatur yang meliputi tinjauan teoritis, bahasan dan pendapat para ahli berkaitan dengan pariwisata yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis data yang telah didapat.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisikan gambaram umum Objek Wisata Panorama Baru, Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi, meliputi data fisik kawasan, sarana dan prasarana, data-data pengunjung (hasil kuisioner, serta data-data pendukung lainnya

BAB IV ANALISIS ARAHAN PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PANORAMA BARU

Bab ini berisi tentang analisis-analisis yang digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan program pengembangan untuk Objek Wisata Panorama Baru. Pada analisis tersebut adalah analisis makro (analisis kebijakan, analisis lokasi, analisis aksesibilitas, analisis penanda/*sign*, analisis terhadap masyarakat sekitar), analisis mikro yaitu analisis daya tarik, analisis perbandingan, dan analisis ketersediaan (analisis atraksi wisata eksisting, analisis astraksi wisata potensial, serta analisis sarana dan prasarana eksisting), analisis pengunjung (karakteristik pengunjung objek wisata di Kota Bukittinggi, karakteristik pengunjung Objek Wisata Panorama Baru, dan analisis persepsi pengunjung), dan arahan pengembangan Objek Wisata Panorama Baru, analisis pengembangan atraksi wisata.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan Arahan Pengembangan Objek Panorama Baru, Kelurahan Puhun Pintu Kabun, Kecamatan Mandiangan Koto Selayan, Kota Bukittinggi.

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	2
1.3	Tujuan Dan Sasaran	2
1.3.1	Tujuan.....	2
1.3.2	Sasaran	2
1.4	Ruang Lingkup	3
1.4.1	Ruang Lingkup Wilayah	3
1.4.2	Ruang Lingkup Materi	6
1.5	Metodologi	6
1.5.1	Metode Pengumpulan Data	6
1.5.2	Metode Analisis.....	7
1.6	Kerangka Berfikir	8
1.7	Sistematika Penulisan	10
	Gambar 1.1	4
	Peta Administrasi Kelurahan Puhun Pintu Kabun.....	4
	Gambar 1.2 Kawasan Studi Objek Wisata Panorama Baru	5